PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

PERDIAN FIRANDA

NIM. B1031181132

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Perdian Firanda
NIM	: B1031181132
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Sistem Informasi Akuntansi
Judul proposal	: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bumdes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Februari 2025

Perdian Firanda
B1031181132

LEMBAR YURIDIS

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)

Penanggung Jawab Yuridis

Perdian Firanda
B1031181132

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Tgl Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif : 13 Maret 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak.	21/03/2025	
		NIP. 196806081999031003		
2.	Sekretaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si..	20/03/2025	
		NIP. 198002272006042001		
3.	Penguji 1	Sari Rusmita, S.E., M.M.	20/3/2025	
		NIP. 198109162006042001		
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.	20/03/2025	
		NIP. 199003152023212050		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif

Pontianak, 25 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Dengan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan dengan rasa syukur yang mendalam atas kehadiran-Nya, tesis dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman)" telah berhasil diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa karya ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disampaikan maupun analisis yang dilakukan. Namun demikian, diharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, dan mendoakannya selama proses penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi sekaligus yang selalu memberi motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. M. Fahmi S.E., M.M., A.K selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sari Rusmita S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini serta bersedia memberi waktu luang, tenaga dan ilmunya dalammenambah pemahaman penulis mengenai ilmu akuntansi.
6. Ibu Ika Nur Azmi S.E., M.Ak., A.K selaku Dosen Penguji yang telah membantu penulis bertumbuh dalam iman maupun ilmu pengetahuan.

7. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada kami selaku mahasiswa/i.
9. Ayahanda an Suparjo,S.Pd.K , Ibunda an Anastasia Robin dan Keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dengan baik.
10. Keluarga kecil ku terutama buat istri an Vianny Dina Listy ,Anak pertama laki2 Frisco Gabrian, anak perempuanku Devina Dwiputri Raqeesha yang selalu menjadi alalasanku untuk pantang menyerah dan selalu berusaha memberikan yang terbaik buat mereka.
11. Untuk komunitas tempatku bekerja yang selalu membuatku bertumbuh dalam segala hal yaitu FT Agency dan orang orang didalamnya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani proses penelitian ini.

Pontianak, 13 Februari 2025

Perdian Firanda
B1031181132

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)”. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data dan mengubah data tersebut menjadi informasi keuangan untuk kemudia dijadikan laporan keuangan yang diberikan kepada manajer dan pihak luar yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan, sangat penting, sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara pelaporan sudah menggunakan SIA namun dari informasi yang didapatkan, bendahara masih belum memahami secara keseluruhan terkait SIA yang digunakan, perancangan SIA BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sudah sesuai dengan rancangan yang menjadi acuan peneliti hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan dari tingkat Kabupaten terkait templat atau format dari SIA tersebut.

Kata kunci: SIA, Akuntansi, BUMDes, Kecamatan Pahuman, Kabupaten Landak.

ABSTRACT

The research is titled "Design of an Accounting Information System for Financial Reporting (Case Study on BUMDes Barage Nongkankg in Pahauman Village, Sengah Temila District, Landak Regency)." An accounting information system is a system that collects data and transforms it into financial information, which is then used to generate financial reports provided to managers and external parties in need. The accounting information system is crucial for companies as it, along with other information systems, provides the necessary information for management as a basis for decision-making. The research employs qualitative and descriptive methods. The findings indicate that although financial reporting already utilizes an accounting information system (AIS), the treasurer has not yet fully understood the AIS being used. The design of the AIS for BUMDes Barage Nongkankg in Pahauman Village, Sengah Temila District, Landak Regency, aligns with the researcher's reference framework. This is due to policies at the regency level regarding the templates or formats used in the AIS.

Keywords: *AIS, Accounting, BUMDes, Pahauman District, Landak Regency.*

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Desa Pahauman ikut mendirikan organisasi BUM Des yang bertujuan agar dapat membantu perekonomian dan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai organisasi desa. BUM Des yang didirikan di pahauman adalah BUMDes BARAGE NONGKANKG PAHAUMAN yang berkedudukan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

Dari informasi awal yang diperoleh dari masyarakat Desa Pahuman, kurangnya transparansi terhadap pelaporan keuangan BUMDes ini, sehingga banyak sekali keluhan terhadap kualitas pelayanan BUMDes barage Nongkankg. Salah satu pengaruh lain dari peforma pelayanan yang menjadi keluhan masyarakat juga adalah kecilnya tempat pembuangan akhir sampah yang didirikan

oleh BUMDes, hal ini menyababkan sampah menjadi menumpuk dan kualitas udara sekitar TPA menjadi buruk. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya akan mengiring sebuah BUMDes untuk semakin maju. Informasi akuntansi akan sangat berguna bagi pengelolaan keuangan agar dapat tertata dengan baik.

Menurut Ghonimah et al. (2022), sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam sebuah organisasi. Hal ini disebabkan karena manajemen dalam suatu usaha tidak akan mampu beroperasi secara optimal tanpa adanya dukungan informasi yang tepat, cepat, dan akurat mengenai situasi serta aktivitas usaha yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan efektivitas kegiatan usaha, dibutuhkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keluhan masyarakat terkait kurangnya transparansi keuangan dan peforma dari kinerja BUMDes yang kurang maksimal sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana BUMDes Barage Nongkankg merancang system informasi akuntansi pada BUMDes tersebut, sehingga diambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)" agar dapat dibuat laporan keuangan yang efektif dan dapat dipercaya oleh masyarakat setempat.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, perumusan masalah pada penelitian ini menggambarkan bagaimana BUMDes Barage Nongkankg merancang sistem informasi akuntansi yang menimbulkan beberapa pertanyaan seperti:

a. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Barage Nongkankg ?
b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDes Barage Nongkankg pada saat melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Barage Nongkankg
b. Untuk mengetahui kenala yang dihadapi oleh BUMDes Barage Nongkankg pada saat melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi

4. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data berupa dokumen-dokumen terkait yang diperoleh penulis untuk menyusun flowchart. Flowchart tersebut berfungsi menjelaskan atau menggambarkan sistem yang diterapkan perusahaan dalam Standard Operating Procedure (SOP) Sistem Informasi Akuntansi. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara
b. Dokumentasi
c. Penyajian Data (Data Display)
d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion) dan Interpretasi Hasil

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Gambaran Umum BUMDes Barage Nongkang

Tahun 2017 di Desa Pahuman resmi didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan diberi nama “Barage Nongkang”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha MilikDesa (BUMDes) di Kabupaten Ngabang dan berdasarkan hasil musyawarah Desa Pahuman yang dilaksanakan pada 26 Januari 2016.

Adapun usaha dari BUMDes ini meliputi Pengelolaan Sampah, BRILINK dan Penyewaan Aset BUMdes (Tenda dan Kursi). Modal dasar BUMDes Barage Nongkang merupakan modal penuh yang berasal dari

Pemernintah Kabupaten yang dialokasikan penuh pula pada BUMDes Barage Nongkang sebesar Rp. 500.000.000. selain untuk keperluan pengadaan fasilitas BRILINK dan Penyewaan Aset BUMdes (Tenda dan Kursi) alokasi untuk Pengolahan Sampah diantaranya adalah untuk pembuatan Tempat Pembuangan Sementara serta pembuatan Tempat Sampah untuk setiap rumah serta pembelian unit Torsa yang nantinya berfungsi sebagai alat angkut.

Dalam Peraturan Desa Pahuman, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDes adalah BUMDes Barage Nongkang berdasarkan musyawarah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan dihadiri oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan perwakilan lapisan masyarakat desa untuk menentukan kebijakan desa dan merupakan kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan dalam pengelolaan BUMDes yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa.

b. Sistem Akuntansi Keuangan BUMDes Barage Nongkang

Berdasarkan pengecekan dan wawancara dilapangan yang sudah peneliti lakukan terkait Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barage Nongkang Desa Pahuman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak berikut adalah beberapa rekapan pertanyaan yang diberikan beserta jawaban dari kepala desa, ketua dan anggota BUMDes serta masyarakat setempat untuk megukur kondisi operasional BUMDes Barage Nongkang:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah BUMDes berjalan maksimal hingga saat ini? (informan; Direktur an Diano, S.H)	Saat ini kondisi BUMDes masih berjalan namun biaya yang digunakan masih dana dari tahun 2017 yang direalisasikan tahun 2018 sebanyak 500 juta.

2.	Apa saja unit yang masih berjalan? (informan; Ketua BUMDes Hendrianus)	TPA Sampah dan Tenda Besi
3.	Berapa tarif bulanan untuk TPS Sampah? (informan; Pegawas an Marianus)	Kelas A Rp 35.000 / rumah Kelas B Rp 25.000 / rumah Dan Kelas C Rp 15.000 / rumah
4.	Apa saja kendala pelaksanaan operasional BUMDes? (informan; Pengawas an Uus)	TPA terlalu sempit sehingga mobilitas sampah tidak maksimal serta tidak adanya pelatihan atau benchmark dari tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.
5.	Apakah BUMDes saat ini sudah mendapatkan keuntungan? (Informan; sekretaris an Beda)	Keuntungan belum ada karena biaya operasi sangat tinggi.
6.	Bagaimana pelaporan keuangannya? Apakah sudah menerapkan SIA? (bendaha ; Albina Evi)	Sudah Pakai aplikasi pelaporan keuangan dalam bentuk exel.
7.	Apakah ada kendala dalam proses pelaporan keuangan BUMDes? (Informan; pengawas an Margareta Netty)	Bendahara masih belum memahami secara menyeluruh terkait laporan keuangan yang dikerjakan.
8.	Berapa jumlah anggta kepengurusan BUMDes Barage Nongkang? (Informan; pekerja an Jono)	Pengurus 3, Pengawas 3, Pekerja 1

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa BUMDes Barrage Nongkang belum mengalami keuntungan yang signifikan dengan kata lain mobilitas keuangan pada BUMDes tidak tinggi. Hal ini dapat menyebabkan arus keuangan relatif stabil karena pemasukan hanya akan mencover gaji pekerja BUMDes saja. Dari sisi pelaksanaan pemungutan sampah juga masih didapatkan bahwa seringkali masyarakat masih membuang sampah sembarangan. Hal ini memerlukan himbauan dari Desa agar mendukung pelaksanaan BUMDes Barage Nongkang.

Secara pelaporan sudah menggunakan SIA namun dari informasi yang didapatkan, bendahara masih belum memahami secara keseluruhan terkait SIA yang digunakan.

Didapatkan bahwa secara perancangan keuangan sudah baku dari tingkat atas (untuk semua BUMDes), dengan kata lain SIA ini tidak dapat diubah. Secara pembagian job desc sudah terlaksana dengan baik. Namun, untuk memaksimalkan BUMDes yang ada di Desa Pahuman ini maka diperlukan beberapa hal berikut:

a. Pelatihan pada bendahara BUMDes agar lebih memahami laporan keuangan BUMDes dengan baik
b. Pengadaan Unit TPA yang baru agar dapat mencover lebih banyak anggota masyarakat sehingga menaikan pendapatan BUMDes
c. Merapikan laporan keuangan agar dapat dan mudah dipahami baik bagi masyarakat, anggota hingga pemerintahan sehingga BUMDes Barage Nongkang mendapatkan kepercayaan yang lebih dari berbagai lapisan masyarakat tersebut sehingga apabila mengeluarkan kebijakan atau melakukan pengajuan pembuatan TPA baru yang lebih besar mendapatkan kemudahan dalam aktivitas yang akan dilakukan.
d. Melakukan audit keuangan agar mendapatkan masukan dari auditor terkait penggunaan keuangan sehingga penggunaan keuangan menjadi tepat dan optimum tanpa merugikan pihak manapun.
e. Bekerja sama dengan pihak Desa dengan lebih intens untuk melaksanakan BUMDes dengan baik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kondisi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Saat ini kondisi BUMDes masih berjalan namun biaya yang digunakan masih dana dari tahun 2017 yang direalisasikan tahun 2018 hingga saat ini, dikatakan anggota BUMDes bahwa tidak ada keuntungan yang signifikan sehingga mobilitas keuangan BUMDes tidak tinggi.
b. Perlu diadakan pelatihan baik bagi semua anggota pengurus BUMDes maupun secara spesifik pada bendahara BUMDes untuk meningkatkan daya dobrak operasional BUMDes dari pihak pusat.
c. Kondisi TPA BUMDes sempit sehingga anggota yang dapat diserap BUMDes tidak maksimal, efeknya masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii

RINGKASAN SKRIPSI v

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Kontribusi Penelitian 4

BAB II 6

TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1. Landasan Teori Perancangan Sistem Informasi Akuntansi 6

2.2. Kajian Empiris 25

2.3. Kerangka Pemikiran 28

BAB III 29

METODE PENELITIAN 29

3.1. Bentuk penelitian 29

3.2. Tempat dan waktu penelitian 29

3.4. Data Penelitian 30

3.5. Informan 30

3.6. Metode Analisis 31

BAB IV 33
HASIL DAN PEMBAHASAN 33
5.1. Deskripsi Wilayah Penelitian 33
5.2. Kondisi Demografi 36
5.3. Temuan Sasaran Penelitian 37
5.4. Gambaran Umum BUMDes Barage Nongkang 40
5.5. Sistem Akuntansi Keuangan BUMDes Barage Nongkang Pada Unit Pengolahan Sampah 48
BAB V 57
KESIMPULAN DAN SARAN 57
6.1. Kesimpulan 57
6.2. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kajian Empiris 26
Tabel 5.1 Wawancara BUMDes 49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Sistem pemrosesan data 6
Gambar 2.2 Elemen Pengolahan Data..... 16
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 28
Gambar 4.1 Peta Desa Pahuman..... 34
Gambar 5.2 Flowchart Pelaporan Keuangan BUMDes Barage Nongkang..... 55
Gambar 5.3 Dokumentasi wawancara pengurus pengelolaan sampah BUMDes Barage Nongkang..... 62
Gambar 5.1 Pelaporan Keuangan BUMDes Barage Nongkang..... 67

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Desa Pahauman ikut mendirikan organisasi BUM Des yang bertujuan agar dapat membantu perekonomian dan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai organisasi desa. BUM Des yang didirikan di pahauman adalah BUMDes BARAGE NONGKANKG PAHAUMAN yang berkedudukan Di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. BUM Desa Pahauman bergerak pada usaha pengelola sampah; Dalam pelaksanaannya, BUMDes Pahauman mengadakan kegiataan organisasi dibidang pengelolaan sampah untuk pengembangan ekonomi desa, yang dimana dalam kegiatan tersebut merupakan pelayanan yang berbayar. Dalam pelaksanaannya sampah yang diambil merupakan sampah dari konsumen BUMDes Pahauman.

Dari informasi awal yang diperoleh dari masyarakat Desa Pahuman, kurangnya transparansi terhadap pelaporan keuangan BUMDes ini, sehingga banyak sekali keluhan terhadap kualitas pelayanan BUMDes barage Nongkankg. Salah satu pengaruh lain dari peforma pelayanan yang menjadi keluhan masyarakat juga adalah kecilnya tempat pembuangan akhir sampah yang didirikan oleh BUMDes, hal ini menyababkan sampah menjadi menumpuk dan kualitas udara sekitar TPA menjadi buruk. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya akan mengiring sebuah BUMDes untuk semakin maju. Informasi akuntansi akan sangat berguna bagi pengelolaan keuangan agar dapat tertata dengan baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kegiatan yang berasal dari kegiatan manusia akan mengakibatkan timbulan sampah di tempat sampah ataupun TPA. Sampah merupakan bahan pada buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan dan besi tua bekas kendaraan bermotor. Untuk melakukan pengelolaan agar BUMDes dapat beroperasi secara berkelanjutan, diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Barage Nongkankg.

Menurut Felmi *et al* 2023, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data dan mengubah data tersebut menjadi informasi keuangan untuk kemudia dijadikan laporan keuangan yang diberikan kepada manajer dan pihak luar yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan, sangat penting, sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi.

Menurut Ghonimah et al. (2022), sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam sebuah organisasi. Hal ini disebabkan karena manajemen dalam suatu usaha tidak akan mampu beroperasi secara optimal tanpa adanya

dukungan informasi yang tepat, cepat, dan akurat mengenai situasi serta aktivitas usaha yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan efektivitas kegiatan usaha, dibutuhkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keluhan masyarakat terkait kurangnya transparansi keuangan dan peforma dari kinerja BUMDes yang kurang maksimal sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana BUMDes Barage Nongkankg merancang system informasi akuntansi pada BUMDes tersebut, sehingga diambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Barage Nongkankg di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak)" agar dapat dibuat laporan keuangan yang efektif dan dapat dipercaya oleh masyarakat setempat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, perumusan masalah pada penelitian ini menggambarkan bagaimana BUMDes Barage Nongkankg merancang sistem informasi akuntansi yang menimbulkan beberapa pertanyaan seperti:

a. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Barage Nongkankg pada unit pengolahan sampah ?
b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDes Barage Nongkankg pada saat melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada unit pengolahan sampah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Barage Nongkankg pada unit pengolahan sampah
b. Untuk mengetahui kenala yang dihadapi oleh BUMDes Barage Nongkankg pada saat melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada unit pengolahan sampah

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaimana seharusnya proses penyusunan atau perancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan pedoman penyusunan sistem informasi akuntansi, sehingga terciptanya kualitas perancangan sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes yang ada di Indonesia.

b. Kontribusi Praktis bagi:

1. Peneliti: Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. BUMDes Barage Nongkankg : Terciptanya laporan keuangan BUMDes yang menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga pelaporan keuangan tertata dengan baik, bahkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyusunan hingga transparansi keuangan BUMDes.
3. Institusi: Menjadi acuan penelitian dan tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan bahkan mengembangkan terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes.
4. Pembaca: Menjadi ilmu tambahan terkait bagaimana proses perancangan sistem informasi akuntansi pada sebuah BUMDes.